

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perusahaan tidak mencatat seluruh biaya-biaya yang menjadi komponen harga perolehan aset tetap sebagai penambah harga perolehan.
2. Perusahaan dalam pembebanan penyusutan (menghitung beban penyusutan), tidak memperhitungkan saat perolehan aset tetap.
3. Perusahaan tidak membedakan pengeluaran-pengeluaran selama masa pemakaian aset tetap
4. Dalam hal pelepasan aset tetap, aset yang tidak dipakai atau dipergunakan lagi tetap disajikan dalam laporan aset tetap
5. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi aset tetap di PT. Dwi Manunggal belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan uraian diatas maka penulis akan memberikan beberapa saran bagi perusahaan berkenaan dngan perlakuan akuntansi aset tetap sebagai berikut:

1. Seharusnya perusahaan memasukan seluruh biaya untuk memperoleh aset tersebut kedalam harga perolehan aset tetap, sehingga harga perolehan aset tetap dapat disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Dalam menghitung beban penyusutan perusahaan seharusnya lebih teliti dalam menghitung bulan perolehan aset tetap tersebut.
3. Perusahaan sebaiknya membedakan pengeluaran biaya yang dilakukan selama masa penggunaan aset tetap atau pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.
4. Seharusnya perusahaan melakukan penghapusan untuk aset tetap yang telah rusak atau tidak dapat digunakan lagi.
5. Seharusnya akuntansi aset tetap yang diterapkan perusahaan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.